

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB ini menjelaskan tentang desain penelitian yang berisikan rancangan penelitian dengan metode kualitatif. Penjelasan istilah untuk memberikan batasan apa yang diamati dan diukur. Latar penelitian yang berisi mengenai latar belakang dari penelitian ini. Sumber data dan bagaimana cara menentukan data berdasarkan sasaran penelitian yang ditentukan melalui karakteristik yang ditentukan Teknik pengumpulan data yang memuat tentang teknik yang digunakan dalam penelitian. Pemeriksaan keabsahan data memuat bagaimana kebenaran dari data yang diperoleh ditentukan. Teknik analisis data menjelaskan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan di lapangan. Terakhir adalah langkah langkah dalam melakukan penelitian dan penentuan jadwal penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk meneliti Kehidupan Mahasiswa dengan *HIV/AIDS* di Bandung adalah metode kualitatif dengan model deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam yang dialami oleh Mahasiswa dengan *HIV/AIDS*

“Metodologi penelitian kualitatif sebagai suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu. Suatu pendekatan penelitian, yang diarahkan pada latar dan individu secara alami dan holistik (utuh) sehingga tidak „mengisolasi“ individu atau organisasi kedalam sebuah variabel/hipotesis” (David,dkk. 2017).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial (Creswell, 2013) yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia (George et al., 2012).

Metode penelitian kualitatif dipandang lebih sesuai untuk mengetahui kehidupan mahasiswa dengan *HIV/AIDS*. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Poerwandari (2017) bahwa pendekatan yang sesuai untuk penelitian yang tertarik dalam memahami manusia dengan segala kompleksitasnya sebagai makhluk subjektif adalah penelitian kualitatif.

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan beberapa kata yang digunakan dalam penelitian:

1. Orang dengan *HIV/AIDS* atau ODHA adalah orang yang sudah positif terpapar oleh virus *HIV*, dengan gejala-gejala yang ditunjukkan seperti munculnya penyakit penyerta dan jumlah CD4 yang lebih rendah dibanding orang normal pada umumnya
2. Quality of Life (QoL) adalah sebuah konsep yang menggambarkan kesejahteraan individu secara menyeluruh, yang mencakup aspek-aspek fisik, mental, sosial, dan emosional. Dalam konteks mahasiswa dengan *HIV/AIDS*, Quality of Life merujuk pada bagaimana penyakit ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka,

termasuk kesehatan fisik, kondisi psikologis, hubungan sosial, serta kemampuan untuk menjalani kehidupan secara produktif dan memuaskan. QoL menjadi penting untuk dipahami karena dapat menjadi indikator kesejahteraan umum dan efektivitas intervensi medis serta sosial yang diterima oleh individu tersebut.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar belakang penelitian dilaksanakan di daerah Bandung yang mana daerah yang sangat lah padat dengan mahasiswa dan mahasiswi yang mana sesuai dengan informasi yang didapatkan bahwa sebanyak sekitar 50 % dari mahasiswa pernah melakukan seks bebas sehingga adanya pelonjakkan kasus *HIV/AIDS* yang mana haruslah

3.4 Sumber data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber Data Primer Menurut Sugiyono (2016) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer ini merupakan sumber data utama di dalam penelitian kualitatif yang berupa kata-kata dan tindakan dari sumber data/informan. Dalam penelitian ini yang menjadi Sumber Data Primer ialah Mahasiswa ODHA di Bandung. Sedangkan yang disebut dengan informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2015;163). Sumber data primer adalah pihak yang menjadi informan dalam penelitian .

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang

terdiri dari sumber data tertulis (buku, majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya), foto, pihak-pihak lain yang berkaitan dengan masalah penelitian, serta unsur terkait yang dapat memberikan informasi secara utuh berkaitan dengan fokus penelitian dan data statistik yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan yaitu berkaitan dengan Kehidupan Mahasiswa Bandung. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari, foto, dan file-file mengenai data diri, dokumen seputar profil lembaga, serta dokumen maupun jurnal seputar *HIV/AIDS*. Selain itu, data sekunder yang didapatkan adalah percakapan dan wawancara secara tidak langsung yang dilakukan secara daring.

Sumber data ditentukan melalui relasi yang dimiliki oleh peneliti yaitu dengan cara melakukan kontak dengan mahasiswa universitas lain yang memiliki jaringan informasi di kampus rekan informan masing masing dengan syarat informan yang dipilih adalah mahasiswa yang aktif berkuliah di kampus tersebut serta menjadi penderita dari *HIV/AIDS* yang kemudian akan dilaksanakan masa pendekatan dengan harapan informan yang dipilih mau berbagi ceritanya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai Self-Stigma ODHA adalah dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi.

Esterberg dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang berupa kata-kata dan tindakan

dari sumber data, dimana kata-kata dan tindakan tersebut merupakan sumber data primer atau utama. Dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan beberapa Mahasiswa ODHA Bandung yang nantinya peneliti akan mendapatkan informasi yang berguna untuk penelitian. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada sumber data.

Bambang Rustanto (2015) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau bahan-bahan tertulis, cetak, rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti. Teknik ini digunakan untuk memahami dan mengkaji data-data baik yang berupa tulisan/catatan-catatan, dokumen-dokumen ataupun gambar misalnya foto yang berhubungan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan studi dokumentasi berkaitan Mahasiswa dengan *HIV/AIDS* yang ditujukan untuk memperoleh data sekunder dan informasi yang dapat menunjang dan memperkaya penelitian ini.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya yaitu data yang dikumpulkan itu sesuai dengan kenyataan di lapangan atau tidak, sehingga perlu untuk dilakukan sebuah pengecekan data yaitu dengan pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dalam rangka mempertanggungjawabkan kebenaran, kelayakan, dan keakuratan dari data yang telah diperoleh. Moleong (2018), menjelaskan bahwa dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data penelitian telah dimulai sejak sebelum memasuki lapangan hingga setelah berada di lapangan. Pemahaman ini dilatarbelakangi oleh pendapat Moloeng

(2018), yang menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan.

3.8 Jadwal dan Langkah Langkah Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan sesuai dengan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan. Pelaksanaan penelitian ini tidak lepas dari langkah langkah penelitian yang direpresentasikan melalui jadwal kegiatan. Jadwal dan langkah-langkah penelitian digambarkan pada matriks berikut ini:

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Janurai	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul Penelitian							
2.	Penyusunan Proposal Penelitian							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penyusunan Pedoman Instrumen							
5.	Pengurusan Izin Penelitian							
6.	Pelaksanaan Pengumpulan Data							
7.	Pengolahan dan Analisis Data							
8.	Bimbingan Penulisan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

